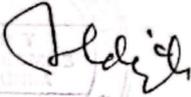
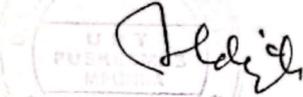
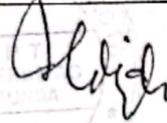
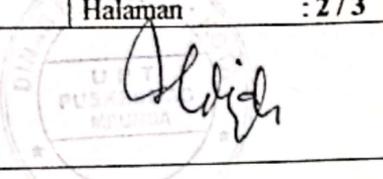


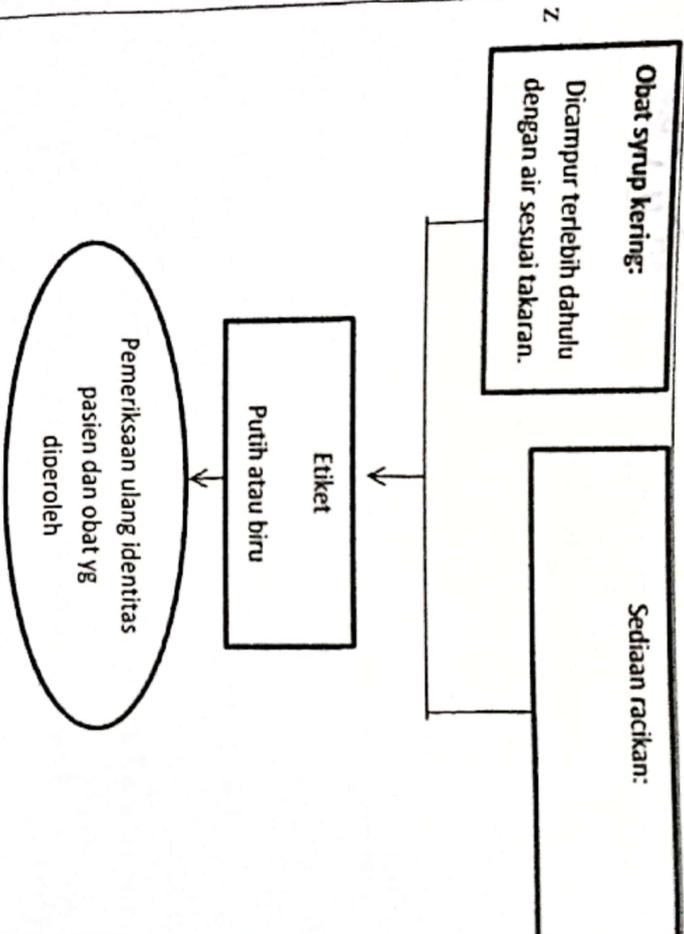
 UPT PUSKESMAS MPUNDA	PERACIKAN OBAT	
	SOP	
	 	<u>Hadijah, Amd.Keb</u> Nip. 196108211982122001

1. Pengertian	Rangkaian kegiatan dalam pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan untuk menjamin pelayanan resep yang benar.
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah dalam pelaksanaan pelayanan resep di puskesmas
3. Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Mpunda Nomor : 445 / 063 / 8 / 2015 Tentang: Persyaratan petugas yang berhak menandatangani Resep .
4. Referensi	<ul style="list-style-type: none"> - Permenkes No. 30 tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. - Modul TOT Pelayanan kefarmasian di puskesmas tahun 2008
5. Prosedur	Alat dan bahan: <ul style="list-style-type: none"> - Kartu resep - Mortir dan stamper
6. Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan tempat dan peralatan kerja. 2. Mengambil obat dari wadahnya, nama dan jumlah obat sesuai yang diminta, memeriksa secara organoleptis dan tanggal kadaluarsa obat. 3. Untuk sediaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Sirup kering Memberikan sediaan sirup kering harus dalam keadaan sudah tercampur air matang sesuai takarannya pada saat akan diserahkan kepada pasien. b. Untuk sediaan obat racikan, langkah-langkah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Menghitung kesesuaian dosis - Menyiapkan pembungkus dan wadah obat racikan sesuai dengan kebutuhan.

	PERACIKAN OBAT		
	SOP	No. Kode : 445/MM/MP/AP/002 No Revisi : Tgl. Mulai Berlaku : 07-10-2015 Halaman : 2 / 3	
UPT PUSKESMAS MPUNDA	 		<u>Hadjah, Amd.Keb</u> Nip. 196108211982122001

	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan dan mengambil obat sesuai kebutuhan. - Tidak mencampur antibiotika dengan obat lain dalam satu sediaan. - Menghindari penggunaan alat yang sama untuk mengerjakan sediaan yang mengandung beta laktam dan non beta laktam - Menggerus obat yang jumlahnya sedikit terlebih dahulu, lalu digabungkan dengan obat yang jumlahnya lebih besar, digerus sampai homogen. - Membagi obat dengan merata. - Mengemas racikan obat sesuai dengan permintaan dokter. - Puyer tidak disediakan dalam jumlah besar sekaligus. <p>4. Menuliskan nama pasien, tanggal, nomor dan aturan pakai pada etiket yang sesuai dengan permintaan dalam resep dengan jelas dan dapat dibaca. Etiket putih untuk obat dalam, biru untuk obat luar, dan label kocok dahulu untuk sediaan emulsi dan suspensi.</p> <p>5. Memeriksa kembali jenis dan jumlah obat sesuai dengan permintaan pada resep, lalu memasukan obat ke dalam wadah yang sesuai agar terjaga mutunya.</p>
7. Bagan Alir	<pre> graph TD A([Membersihkan mortir stamper]) --> B[Mengambil obat, diperiksa organoleptis dan tanggal ED obat] </pre>

 UPT PUSKESMAS MPUNDA	PERACIKAN OBAT		
	SOP	No. Kode : 445/PKM/MP/APR/602 No Revisi : Tgl. Mulai Berlaku : 07-10-2015 Halaman : 3/3	

																		
8. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan	Informasi yang diberikan kepada pasien bahwa penggunaan antitiotika sirup kering yang telah dilarutkan hanya stabil dalam waktu penyimpanan selama 7 hari setelah obat dicampur dengan air. <ul style="list-style-type: none"> - Apotik puskesmas - Subunit Puskesmas (pustu) 																	
9. Unit Terkait																		
10. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resep obat 2. Kartu stok obat 3. Kartu obat/rekam medis pasien 4. Monitoring peresepan 5. Register resep (harian dan bulanan) 																	
11. Rekam Histori Perubahan	<table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No.</th> <th style="width: 40%;">Yang di Ubah</th> <th style="width: 30%;">Isi Perubahan</th> <th style="width: 20%;">Tgl Mulai Diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	No.	Yang di Ubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan													
No.	Yang di Ubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan															